

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 2 UPTD SDN 124398 PEMATANGSIANTAR

MEIPRI ANRIANI SARAGIH¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT², RADODE KRISTIANTO SIMARMATA³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

correspondency email: meiprianrianisaragih@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima: 05-10-2025 Disetujui: 31- 10-2025 Kata Kunci : Media, Big Book, Keterampilan Membaca.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media <i>Big Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengenal perasaan siswa kelas II Di UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian <i>Pre Experimental Design</i> dengan desain penelitian yang di gunakan adalah <i>One Group Pretest Posttest</i> dengan populasi penelitian adalah siswa kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar T.P 2025/2026 Instrumen yang di gunakan ada tes yang telah di lakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan <i>Excel</i>. Teknik analisis data di lakukan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji t dapat di lihat bahwa nilai <i>paired samples Statistics</i> = 8.392 dan probabilitas <i>sig (1 taillet)</i> = 0,00 > a 0,05, dari nilai probabilitas yang lebih besar dari q = 0,05 maka dapat di katakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.
ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : 05-10-2025 Accepted : 31-10-2025 Keywords: Media, Big Book, Reading Skills.	<i>This study aims to determine the influence of using Big Book media on reading skills in Indonesian language learning, specifically on the topic of recognizing feelings, for Grade 2 students at UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar. This type of research is a Pre-Experimental Design using a One Group Pretest-Posttest design. The population of the study was Grade 2 students at UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar for the 2025/2026 academic year. The research instrument used was a test that had undergone validity and reliability testing using Excel. Data analysis techniques included normality testing and hypothesis testing. The results of the t-test showed that the value of paired samples statistics was 8.392 and the significance probability (1-tailed) was 0.00 > α 0.05. Since the probability value is greater than $\alpha = 0.05$, it can be concluded that the first hypothesis test result rejects H_0 and accepts H_a.</i>

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi yang baik tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan individu dalam masyarakat yang semakin kompleks. Kenyataan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2018 kemampuan membaca berada di peringkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA, sedangkan pada kategori kemampuan dan sains Indonesia berada di peringkat ke 71 dari 79 negara partisipan PISA (Hewi dan Shaleh, 2020). Dalam konteks pendidikan, literasi menjadi fondasi utama yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengolah informasi. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya terfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan literasi yang mencakup membaca, menulis, dan berpikir kritis. Dengan semakin meningkatnya akses terhadap informasi melalui teknologi digital, tantangan baru muncul dalam hal bagaimana peserta didik dapat memilih dan menganalisis informasi yang peserta didik terima. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan program literasi yang efektif untuk pencapaian sebuah pendidikan.

Pendidikan merupakan instrumen penting untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan indikator yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang diantaranya yaitu kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut Warimin (2015) keberhasilan peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran harus direncanakan secara baik agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik. Dalam penyelenggaraan pendidikan, terdapat tiga jenis pendidikan yang menjadi fondasi manusia untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Salah satu diantaranya adalah pendidikan formal atau sering disebut persekolahan. Dalam konteks pendidikan formal pendidikan dasar menjadi tahap awal yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Pendidikan di sekolah dasar berperan dalam membentuk fondasi pengetahuan siswa yang akan berguna untuk jenjang pendidikan berikutnya (Riski, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Dasar sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pada pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah". Agar tujuan pendidikan dasar dapat tercapai secara optimal, diperlukan suatu pedoman ataupun acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran berupa kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta pengaturan terkait tujuan, isi serta bahan ajaran dan cara yang dipakai untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan tujuan pendidikan tertentu (Sistem Pendidikan Nasional, 2003 Pasal 1 ayat 19). Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis pengalaman, sehingga peserta didik diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas yang mendukung Kurikulum Merdeka harus menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik. Ketika peserta didik merasa nyaman, mereka akan lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Setelah guru memahami kurikulum, guru wajib membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam menciptakan suasana belajar agar tidak membosankan untuk menarik minat peserta didik serta menjadi pembina ekstrakurikuler

dalam mendekatkan diri kepada peserta didik memudahkan para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter baik. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Jadi sosok seorang guru dapat menjadi cerminan peserta didik yang sangat menentukan karakternya. Penciptaan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar sangat membantu dalam menanamkan karakter yang baik. Penerapan sikap disiplin yang diterapkan guru dalam peraturan kelas berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Khususnya pengembangan keterampilan membaca menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Peserta didik yang memiliki keterampilan membaca yang kuat akan lebih mampu memahami berbagai materi pelajaran, mengikuti instruksi dengan baik, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan membaca, seperti pembelajaran berbasis teks dan penggunaan teknologi, sangat relevan dalam konteks ini. Dengan demikian, hubungan antara kemampuan membaca yang baik dan Kurikulum Merdeka sangat erat. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa akan berkontribusi pada peningkatan literasi secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan latar belakang yang baik dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Rendahnya minat baca di kalangan siswa di Indonesia, terutama dalam konteks pelajaran Bahasa Indonesia, merupakan masalah yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab utama adalah akses terbatas ke buku dan bahan bacaan, terutama di daerah pedesaan, di mana perpustakaan umum dan fasilitas pendidikan sering kali tidak memadai. Selain itu, gangguan dari teknologi, seperti televisi dan video game, juga mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca. Infrastruktur sekolah yang kurang mendukung, dengan koleksi buku yang terbatas di perpustakaan, serta kurangnya program pembacaan yang menarik, semakin memperburuk situasi ini. Persepsi negatif terhadap membaca, di mana siswa menganggapnya sebagai kegiatan yang membosankan, juga berkontribusi pada rendahnya minat baca.

Dalam konteks pendidikan, Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang fundamental, terutama di tingkat dasar, karena merupakan dasar bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, termasuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dalam pembelajaran membaca di kelas rendah, khususnya kelas 2 SD, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan siswa pada berbagai jenis teks, seperti cerita, puisi, dan informasi. Pada tahap ini, siswa mulai belajar mengenali huruf, kata, dan kalimat, serta memahami makna dari apa yang mereka baca. Pembelajaran membaca di kelas 2 sangat penting karena merupakan fondasi bagi keterampilan literasi siswa di masa depan. Melalui kegiatan membaca, siswa tidak hanya belajar memahami teks, tetapi juga mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 2, berikut data nilai ulangan harian siswa pada semester genap TA.2025/2026.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Semester Siswa Kelas II pada materi Mengenal Persaan pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Nilai KKTP	Jumlah Siswa	
				Yang Mencapai KKTP	Yang Tidak Mencapai KKTP

1.	Bahasa Indonesia	21	70	7	13
Persentase				37%	63%

Dari data Tabel 1.1 diatas diketahui hasil belajar menunjukkan bahwa sebanyak 37% (7 orang) yang tuntas memenuhi KKTP (Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) pada mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan sebanyak 63% (13 orang) belum tuntas memenuhi KKTP pada materi Bab 1 Mengenal Perasaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas. Dapat dilihat bahwa hasil belajar yang rendah ini sering kali di sebabkan oleh kurangnya kreatifitas dan tidak memberikan inovasi dalam pembelajaran seperti pemanfaatan media yang kurang menarik dan tidak melibatkan siswa kurang aktif untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat, pada saat penelitimengobservasi langsung proses pembelajaran di kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional (berpusat pada guru). Dibuktikan peneliti pada saat mengamati proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan media cetak yang mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan saat mengikuti pembelajaran sehingga tidak ada respon interaktif di dalam kelas serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah diatas, diperlukan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik dan tidak membosankan bagi siswa untuk mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti pengembangan program literasi yang menarik termasuk kegiatan membaca yang menyenangkan, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat di terapkan oleh guru yaitu dengan menggunakan media *Big Book*. Media *Big Book* (buku besar) merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya membaca antara guru dengan siswa secara bersama-sama. Buku ini didesain khusus memiliki karakteristik yang menarik karena bentuk bukunya besar dan penuh warna dan warni, memiliki penggalan kalimat sederhana yang berulang-ulang sehingga memungkinkan siswa untuk dapat memperlancar membaca juga memiliki pola kalimat yang sangat sederhana dan mudah dibaca (Aulia et al., 2019). Selain itu, media *Big Book* juga dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menarik. Membaca *Big Book* bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah dan tidak berani mencoba. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi hidup dan pastinya dapat memicu peningkatan hasil belajar peserta didik (Ramdani, 2024). Dengan mengintegrasikan media ini, penelitian ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen berjenis *Pre-Expreimental Design* yang memiliki tiga rancangan berupa desain penelitian yaitu *The One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest Design*, dan *The Static Group Comparison* (Suryabrata, 1995). Dari ketiga desain penelitian tersebut, desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design* yang menggunakan satu kelompok sebagai subjek penelitian. Sebelum diberi perlakuan atau intervensi pembelajaran, terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Penentuan sampel dilakukan dikelas 2 yang berjumlah 21 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes sebanyak 30 butir soal. Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Mengenal perasaan Siswa Kelas 2 UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar, yaitu berupa lembar tes berbentuk soal pilihan berganda. Bentuk tes yang akan diberikan adalah pretest dan post test. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} (N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Jakni (2016)

Rumus yang digunakan adalah rumus *Kuder-Richardson 20* (K-R.20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

(Arikunto, 2016)

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Untuk menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji *Saphiro Wilk* dapat dilihat pada rumus berikut.

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis statistik. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui sementara uji perbedaan dua rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posstest* dimaksudkan untuk mengetahui diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan menggunakan uji-t. Berikut rumus berikut menghitung harga thitung:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Pre-eksprimen (kuantitatif) dengan menggunakan rancangan one grup pretest posttest yang dilakukan di kelas II SD Negeri 124398 Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-15 agustus 2025. Soal yang di berikan pada saat melakukan penelitian sudah di uji validitas terlebih dahulu di kelas II Pada sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri 091608 Sinaksak dengan jumlah peserta didik 21 orang. Setelah validasi soal di lakukan maka di lanjutkan dengan pelaksanaan penelitian di kelas II SD Negeri 124398 Pematangsiantar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “Mengenal perasaan”, Yang pertama dilakukann pada penelitian ini ialah pemberian pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui hasil keterampilan membaca peserta didik sebelum dilakukannya media *Big book*, kemudian di lakukan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big book* setelah di lakukan pembelajaran kemudian dilakukan uji

posttest, tujuannya untuk mengetahui apakah siswa tersebut mampu menggunakan media *Big book* terhadap keterampilan membaca pada bahasa Indonesia.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pilihan berganda sebanyak 30 butir soal, kepada 21 siswa kelas II, dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $\alpha = 0,05$ $r_{tabel} = 0,432$, maka soal nya dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,64	0,43	Valid
2	0,60	0,43	Valid
3	0,60	0,43	Valid
4	-0,13	0,43	Tidak Valid
5	0,60	0,43	Valid
6	0,50	0,43	Valid
7	0,24	0,43	Tidak Valid
8	0,47	0,43	Valid
9	0,10	0,43	Tidak Valid
10	0,60	0,43	Valid
11	0,52	0,43	Valid
12	0,25	0,43	Tidak Valid
13	0,74	0,43	Valid
13	0,58	0,43	Valid
15	0,51	0,43	Valid
16	-0,16	0,43	Tidak Valid
17	0,47	0,43	Valid
18	-0,18	0,43	Tidak Valid
19	0,48	0,43	Valid
20	0,54	0,43	Valid
21	-0,13	0,43	Tidak Valid
21	0,54	0,43	Valid
23	-0,27	0,43	Tidak Valid
24	0,67	0,43	Valid
25	-0,27	0,43	Tidak Valid
26	0,53	0,43	Valid
27	0,44	0,43	Valid
28	0,51	0,43	Valid
29	-0,04	0,43	Tidak Valid
30	0,52	0,43	Valid

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal, terdapat 20 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Uji validitas butir soal test menggunakan Microsoft excel dengan bantuan SPSS 24 sehingga diperoleh item test yang valid dan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha serta menggunakan alat bantu SPSS 24 dengan kriteria jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel. Dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Reliability Statistics	
ch's Alpha	N of Items
.723	30

Berdasarkan tabel diatas, Dimana nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,723. Dengan rtabel sebesar 0,432 dan diperoleh bahwa rhitung sebesar $0,723 > rtabel$ sebesar 0,432. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut reliabel dan memenuhi kriteria reliabilitas tinggi.

Hasil Keterampilan Membaca Sebelum Diberi Perlakuan (Hasil *Pre test*)

Pretest diberikan pada tanggal 19 juni 2025 di kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Ketuntasan hasil keterampilan membaca dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu ≥ 75 . Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan
1	Dinan	65	Tidak Tuntas
2	Nina	45	Tidak Tuntas
3	Una	65	Tidak Tuntas
4	Gladys	30	Tidak Tuntas
5	Niwella	65	Tidak Tuntas
6	Bhike	45	Tidak Tuntas
7	Vanya	55	Tidak Tuntas
8	Suci	80	Tuntas
9	Rina	40	Tidak Tuntas
10	Emelia	50	Tidak Tuntas
11	Jona	85	Tuntas
12	Novi	65	Tidak Tuntas
13	Claudia	50	Tidak Tuntas
13	Risky	55	Tidak Tuntas
15	Emmanuella	90	Tuntas
16	Kenan	35	Tidak Tuntas
17	Johannes	35	Tidak Tuntas
18	Anro	85	Tuntas
19	Raja	65	Tidak Tuntas
20	Ozzie	70	Tidak Tuntas
21	Nisa	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti *pretest* terdapat 4 orang siswa (19%) yang tuntas dan sebanyak 17 orang siswa (81%) yang tidak tuntas menunjukan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan masi banyak yang belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil *pretest*, terlihat bahwa ada 4 siswa yang tuntas dan 17 siswa yang tidak tuntas. Adapun siswa yang tuntas 4 orang dikarenakan siswa tersebut berkemampuan baik dalam mengingat pembelajaran yang sudah dilalui siswa selama belajar dengan guru kelas. Nilai tertinggi yang dicapai siswa dalam *pretest* tersebut adalah sebesar 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 30. Adapun rata-rata nilai keseluruhan siswa berada pada angka 58,33. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa sebelum dilakukan Media Pembelajaran *Big Book* terhadap materi yang diujikan masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

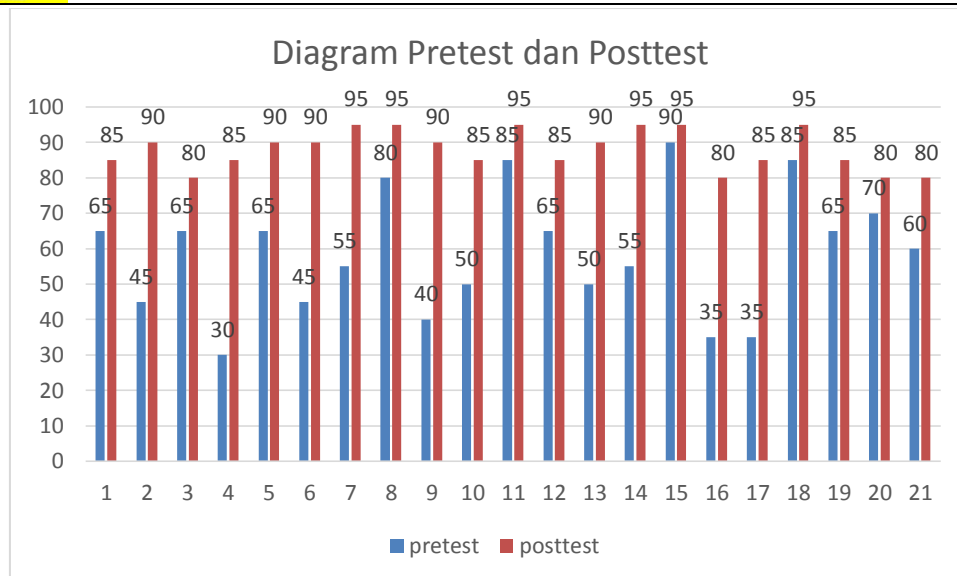
Hasil Keterampilan Membaca Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Hasil Post test)

Posttest diberikan pada tanggal 16 agustus 2025 setelah di berikan perlakuan yaitu dengan menerapkan Pengaruh Penggunaan Media *big book* Di dalam kelas pada materi “Mengenal Perasaan” pada Bab 1 Mengenal Perasaan Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data Hasil Keterampilan posttest siswa dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil *Posttests* Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan
1	Dinan	85	Tuntas
2	Nina	90	Tuntas
3	Una	80	Tuntas
4	Gladys	85	Tuntas
5	Niwella	90	Tuntas
6	Bhike	90	Tuntas
7	Vanya	95	Tuntas
8	Suci	95	Tuntas
9	Rina	90	Tuntas
10	Emelia	85	Tuntas
11	Jona	95	Tuntas
12	Novi	85	Tuntas
13	Claudia	90	Tuntas
13	Risky	95	Tuntas
15	Emmanuella	95	Tuntas
16	Kenan	80	Tuntas
17	Johannes	85	Tuntas
18	Anro	95	Tuntas
19	Raja	85	Tuntas
20	Ozzie	80	Tuntas
21	Nisa	80	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas hasil data *Posttest* bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti *Posttest* terdapat 21 orang siswa juga tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa tingkat keberhasilan siswa dari hasil *posttest* memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mempelajari materi Mengenal Perasaan. Berdasarkan diagram hasil posttest di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil *pretest* sebelumnya. Sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), yang menunjukkan bahwa mereka telah tuntas dalam memahami materi pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 80. Mayoritas nilai siswa berada pada rentang 85 hingga 95, menunjukkan distribusi hasil belajar yang baik dan merata setelah menggunakan Media Pembelajaran *Big Book* . Rata-rata nilai siswa tampak meningkat dibandingkan *pretest*, mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara *pretest* dan *posttest* berdasarkan hasil nilai yang didapat serta adanya pengaruh media gambar Pembelajaran *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Mengenal Perasaan Siswa kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Analisis statistik deskripsi data untuk nilai *posttest* siswa kelas IV dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas II

Diagram di atas menunjukkan perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Terlihat adanya peningkatan nilai yang cukup signifikan setelah menggunakan media gambar Pembelajaran *Big Book* dilaksanakan. Pada hasil *pretest*, terdapat 21 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90. Rata-rata nilai *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih rendah. Setelah dilakukan pembelajaran, hasil *posttest* memperlihatkan perubahan positif. Sebagian besar siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKTP, dengan nilai *posttest* tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah 80. Peningkatan nilai terjadi hampir pada seluruh siswa, menunjukkan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.122	21	.200*	.960	21	.520
Posttest	.186	21	.055	.865	21	.008

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas data yang di uji dalam penelitian ini menggunakan Kolmogroff Smirnov dengan bantuan SPSS FOR windows versi 24. Dapat di simpulkan tingkat hasil *Pretest* dan *Posttest* 0,960 dan 0,865 Hasil analisis menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* memiliki tingkat signifikan > 0,05 sehingga data *Pretest* dan *Posttest* sehingga data *Pretest* dan *Posttest* siswa berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan pernyataan analisis, selanjutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan dengan bantuan

program SPSS 24. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan maka dalam melakukan pengambilan keputusan akan menggunakan uji paired sample test untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Pada uji hipotesis yang pertama menggunakan uji one sample t test. Hal itu karena dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil dalam satu kelas yang sama (sampel yang sama) yaitu hasil belajar pretest dan posttest dikelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book*. Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Pada SPSS versi 24 dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai
- jika $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk mengetahui pengaruh positif signifikan antara Pengaruh Media Pembelajaran Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Mengenal Perasaan Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar T.A 2025/2026.

Tabel 5. Hasil Uji Hiptosis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum di berikan perlakuan - Sesudah di berikan Perlakuan	-29.286	15.991	3.490	-36.565	-21.007	8.392	20	.000

Pengujian hipotesis ini di lakukan menggunakan uji-t setelah memastikan bahwa data berdistribusi normal dan homogenitas. Uji-t di gunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari kelompok yang berpasangan (paired samples). Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d, b = N-1 = 21-1=20$ maka di peroleh $t_{0,05} = 2,080$ Setelah diperoleh thitung $> t_{\text{tabel}}$ atau $8,392 > 2,080$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Penelitian ini di lakukan di kelas II SD Negeri 124398 Pematang Siantar T.A 2025/2026. Populasi yang di gunakan adalah seluruh siswa kelas II Negeri 124398 Pematang siantar dengan sampel siswa kelas II sebanyak 21 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan desain one group pretes-posttest design. Pada bagian ini akan di uraikan hasil yang di temukan dalam penelitian yang telah di dilaksanakan. Hasil yang di maksudkan yaitu di ambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah di lakukan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas II UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar dengan jumlah 21 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yang di lakukan SD Negeri 091608 Sinaksak. Uji coba tersebut dilaksanakan untuk menentukan jumlah soal dari 30 butir soal yang termasuk dalam kategori valid, dan 10 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan

valid 20 butir soal yang nantinya akan di gunakan pada saat pretest dan posttest pada kelas penelitian. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 58,33 dengan nilai tertinggi berjumlah 85 dan nilai terendah berjumlah 30. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP berjumlah 4 orang dan 17 orang mendapat nilai di bawah KKTP. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa yang sebelum menggunakan Media Pembelajaran Media *Big Book* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata posttest adalah 88,57. Jadi setelah menggunakan Media Pembelajaran Media *Big Book* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Media *Big Book*. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan Penelitian yang dilakukan di kelas II SD Negeri 124398 Pematang Siantar menunjukkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Media *Big Book* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 58,33 menjadi rata-rata nilai posttest sebesar 88,57 setelah penggunaan media tersebut. Sebelum menggunakan Media *Big Book*, mayoritas siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun setelah penggunaan media, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Dengan demikian, Media Pembelajaran Media *Big Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata yaitu 58,33 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa posttest yaitu 88,57 yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai pretest dan posttest terdapat selisih sebesar 30,24 dan berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Media *Big Book* lebih meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Media *Big Book* Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 124398 Pematangsiantar Pada materi Mengenal Perasaan Tahun Ajaran 2025/2026.

REFERENSI

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(1), 54–57.
- Aulia, S., & Sukma, E. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Menggunakan Strategi PQ4R (Preview , Question , Read , Reflect , Recite , Review) di SDN 28 Air Tawar Timur Kota Padang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Pa. 8(1), 42079–42088.
- Arum, R. P., Ahmad, W., & Anam, B. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 02(02), 121–130.
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>

- Damayanti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Muawwanah, U., M.S., Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Book Sebagai Sarana Peningkatan Membaca Kalimat Sederhana di Kelas Awal. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 57–65. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.126>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ramadhika, P. (2019). Metode-Metode Dalam Membaca Permulaan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Sulianto et al. (2019)Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Jurnal 13. In *International Journal of Elementary Education* (Vol. 3, Issue 2, p. 124).
- Sultan, I. F. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Dimediasi oleh Motivasi Karyawan PT. Trikarya Cemerlan (TKC) pada Nipah Mall Makassar. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 340–354. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., & Rahman, M. (2021). *No Title*. 13(1), 139–167.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>
- uliyanti, Y., Damayanti, E., & Nulhakim, L. (2021). Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Perbedaan Dengan Kurikulum Di Beberapa Negara. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 95. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i3.7271>
- Wahyuningsih, Y., Sundari, N., Rustini, T., & Harsono, N. (2018). Big Book Sebagai Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10540>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yulianti, F., & dkk. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 519–520.